

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel pada UMKM Nit's Culinary

Diah Hari Suryaningrum^{1*}, Samas Adimasa Mishbah Habibie², Nania Nuzulita³, Delia Putri Perpatih⁴, Intan Maharani Mahendra Putri⁵, Marsanda Dwi Restuningtyas⁶, Ira Rohmawati⁷

^{1,2,4,5,6,7} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

³ Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur

E-mail: suryaningrumharidiah@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7900>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Aug 2026

Revised: 29 Aug 2026

Accepted: 07 Sep 2026

Kata Kunci:

SAK EMKM; UMKM; laporan keuangan; Microsoft Excel; pendampingan

Keywords:

SME financial accounting standards; MSME; financial statements; Microsoft Excel; mentoring



ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan strategis dalam perekonomian nasional, namun sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan keuangan yang memadai sehingga laporan kurang akurat dan sulit menjadi dasar pengambilan keputusan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendampingi UMKM Nit's Culinary, usaha takoyaki di Kantin SMA 17 Surabaya, dalam menyusun sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel. Metode meliputi observasi, wawancara, identifikasi kebutuhan, perancangan akun dan menu, pembuatan jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi yang terhubung otomatis melalui rumus Excel, uji coba dengan transaksi riil September 2025, serta pendampingan dan penyerahan modul penggunaan. Hasil menunjukkan aplikasi mampu mencatat transaksi secara terstruktur dan otomatis menghasilkan pendapatan penjualan Rp7.214.000 serta laba bersih Rp3.284.000. Pemilik usaha menyatakan aplikasi memudahkan pencatatan transaksi, perhitungan laba rugi, dan pemantauan kondisi keuangan. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pendampingan akuntansi sederhana yang dapat direplikasi pada UMKM sejenis untuk meningkatkan tertib administrasi dan akuntabilitas keuangan.

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the national economy; however, many MSME operators lack adequate financial record-keeping, resulting in inaccurate reports that are unsuitable for decision-making. This community service initiative aimed to assist "Nit's Culinary"—a takoyaki business located in the SMA 17 Surabaya canteen—in developing a simple financial recording system based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities) using Microsoft Excel. The methodology involved observation, interviews, needs assessment, and the design of accounts and menus. It also included the creation of a general journal, general ledger, trial balance, and income statement—all automatically linked via Excel formulas—as well as a trial run using actual transactions from September 2025, and the provision of guidance and a user manual. The results demonstrated that the application could record transactions in a structured manner, automatically generating sales revenue of IDR 7,214,000 and a net profit of IDR 3,284,000. The business owner reported that the application simplified transaction recording, profit and loss calculations, and financial monitoring. This initiative is expected to serve as a model for simple accounting assistance that can be replicated by similar MSMEs to improve administrative discipline and financial accountability.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Diah Hari Suryaningrum, et al (2026). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel pada UMKM Nit's Culinary, 2025), 5(1) 3720-3725. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7900>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Qadisyah et al., 2023). Meskipun demikian, sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan karena belum menerapkan sistem akuntansi yang memadai. Pencatatan transaksi umumnya masih dilakukan secara manual dan sederhana, bahkan sering kali mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga laporan yang dihasilkan tidak akurat dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan (Manuji et al., 2026).

Guna membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman yang sederhana dan mudah diterapkan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Beberapa kajian terdahulu menunjukkan bahwa kombinasi penerapan SAK EMKM dengan aplikasi Microsoft Excel efektif membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih tersusun, akurat, dan informatif, mulai dari usaha laundry (Pantow et al., 2021; Aulya & Rahmawati, 2025), konter pulsa (Egitasari et al., 2026), hingga usaha makanan ringan (Putri & Puspita, 2024; Puspita et al., 2024). Excel dipilih karena biayanya rendah, fleksibel, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha yang belum tentu memiliki latar belakang akuntansi (Padriyansyah & Pratiwi, 2025).

Nit's Culinary merupakan salah satu UMKM kuliner yang berlokasi di Kantin SMA 17 Surabaya. Usaha ini didirikan pada tahun 2023 oleh Ibu Nita, mantan pegawai bank yang beralih ke usaha kuliner, mula-mula dengan produk pentol bermerek Pentol Gresik Laris Manis sebelum akhirnya berfokus pada takoyaki dengan nama Takoyaki Takoyummy. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, pencatatan transaksi harian pada Nit's Culinary masih dilakukan secara sederhana sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti, termasuk besaran laba bersih dan saldo kas yang sebenarnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk (1) menjelaskan proses usaha yang dijalankan oleh Nit's Culinary mulai dari pembelian bahan, produksi, hingga penjualan; (2) merancang dan mendampingi penyusunan aplikasi pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel yang mengacu pada SAK EMKM; serta (3) memberikan panduan penggunaan aplikasi agar pemilik usaha dapat mencatat transaksi harian, menghitung laba rugi, dan memantau kondisi keuangan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan pendampingan langsung (participatory action) yang melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi bersama mitra UMKM (Manuji et al., 2026). Kegiatan dilaksanakan pada bulan September–Desember 2025 dengan lokasi mitra di UMKM Nit's Culinary, Kantin SMA 17 Surabaya. Sasaran kegiatan adalah pemilik usaha Nit's Culinary beserta satu orang karyawan yang menjalankan operasional harian usaha.

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi dan wawancara langsung dengan pemilik usaha untuk memahami profil usaha, alur transaksi harian, serta kendala pencatatan keuangan yang selama ini dihadapi (Gambar 1). Tahap kedua adalah identifikasi kebutuhan dan perancangan daftar akun (chart of account) sesuai klasifikasi SAK EMKM, yaitu Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban.



Gambar 1. Wawancara dan Observasi Awal dengan Pemilik UMKM Nit's Culinary

Tahap ketiga adalah perancangan menu utama aplikasi Excel yang memuat periode laporan serta tautan (hyperlink) menuju sheet Kode Akun, Form Input, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Lajur, dan Neraca, dengan memanfaatkan fitur "Place in This Document" dan Data Validation berupa dropdown list. Tahap keempat adalah pembuatan sheet Neraca Saldo Awal, Jurnal Umum dengan dropdown keterangan transaksi, Buku Besar per akun menggunakan rumus SUM serta fungsi pencarian saldo awal dan saldo akhir, dan Laporan Laba Rugi yang terhubung otomatis dengan Jurnal Umum melalui rumus Excel.

Tahap kelima adalah uji coba sistem menggunakan data transaksi riil bulan September 2025 yang diperoleh langsung dari pemilik usaha, meliputi transaksi setoran modal, penjualan takoyaki harian, pembelian bahan baku dan perlengkapan, pembayaran gaji karyawan, sewa stand, utilitas, serta pengambilan pribadi (prive). Tahap keenam adalah pendampingan penggunaan aplikasi kepada pemilik usaha serta penyerahan modul panduan "Buku Pembuatan Aplikasi NITS" agar aplikasi dapat digunakan secara mandiri dan berkelanjutan.

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung di lokasi usaha, dan dokumentasi bukti transaksi. Data transaksi yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan disusun ke dalam jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi untuk mengevaluasi kesesuaian hasil pencatatan dengan prinsip SAK EMKM.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sebuah aplikasi pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel yang dirancang mengikuti klasifikasi akun pada SAK EMKM. Hasil kegiatan disajikan dalam beberapa bagian, yaitu perancangan daftar akun, tampilan menu aplikasi, proses pencatatan transaksi, serta laporan keuangan yang dihasilkan. Sebelum perancangan dilaksanakan, perlu dipahami terlebih dulu kegiatan operasional Nit's Culinary.

Operasional Perusahaan

Nit's Culinary merupakan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berfokus pada bidang kuliner, khususnya penjualan makanan ringan khas Jepang yaitu takoyaki. Kegiatan usaha ini dilakukan di Kantin SMA 17 Surabaya dengan target utama konsumen yaitu siswa, guru, dan pengunjung sekolah. Proses produksi takoyaki dilakukan secara sederhana dengan dua tahapan utama, yaitu tahap persiapan bahan dan tahap penyajian. Tahap persiapan dilakukan di rumah oleh pemilik usaha, meliputi pembuatan adonan, pengisian bahan isian (filling), serta persiapan topping. Setelah adonan siap, bahan-bahan tersebut dibawa ke lokasi penjualan di kantin sekolah.

Di lokasi penjualan, aktivitas utama adalah proses penggorengan takoyaki menggunakan cetakan khusus dan penyajian kepada pelanggan. Sistem penjualan dilakukan secara langsung (direct selling), di mana pelanggan dapat memesan dan menerima produk secara segera di tempat. Harga per porsi takoyaki ditetapkan sebesar Rp13.000, menyesuaikan dengan ukuran porsi dan bahan yang digunakan.

Dalam operasional sehari-hari, usaha ini dijalankan oleh pemilik dan satu orang karyawan. Pemilik bertanggung jawab atas produksi, pengawasan kualitas, dan pengelolaan keuangan, sementara karyawan bertugas melayani pelanggan di stan, membantu proses penyajian, serta menjaga kebersihan area penjualan.

Desain Sistem Akuntansi

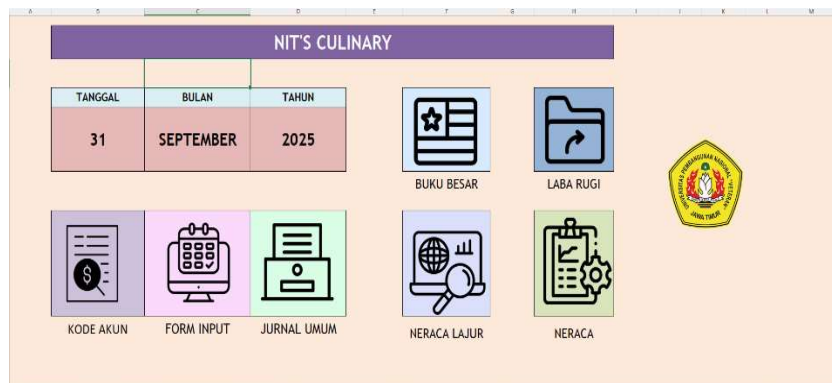
Tahap awal perancangan aplikasi adalah penyusunan daftar akun (chart of account) yang menjadi acuan pengkodean setiap transaksi Nit's Culinary. Daftar akun disusun berdasarkan lima klasifikasi utama SAK EMKM, yaitu Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, dan Beban, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Akun (Chart of Account) UMKM Nit's Culinary

Kode Akun	Nama Akun	Klasifikasi Akun	Pos Laporan
1. Aset			
1100	Kas	Aset Lancar	Neraca
1110	Bank	Aset Lancar	Neraca

Kode Akun	Nama Akun	Klasifikasi Akun	Pos Laporan
1120	Persediaan Bahan Baku	Aset Lancar	Neraca
1130	Perlengkapan Usaha	Aset Lancar	Neraca
1140	Peralatan Usaha	Aset Tetap	Neraca
1150	Akumulasi Penyusutan Peralatan	Aset Tetap	Neraca
2. Kewajiban			
2100	Utang Gaji	Kewajiban Lancar	Neraca
2110	Utang Sewa	Kewajiban Lancar	Neraca
3. Ekuitas			
3100	Modal Bu Nita	Ekuitas Pemilik	Neraca
3110	Prive Bu Nita	Pengurang Modal	Neraca
3120	Laba Bersih	Ekuitas	Neraca
4. Pendapatan			
4400	Penjualan	Pendapatan Usaha	Laba Rugi
4410	Pendapatan Lain-lain	Pendapatan Lain	Laba Rugi
5. Beban			
5500	Beban Pokok Penjualan	Beban Usaha	Laba Rugi
5510	Beban Gaji	Beban Usaha	Laba Rugi
5520	Beban Sewa Stand	Beban Usaha	Laba Rugi
5530	Beban Utilitas	Beban Usaha	Laba Rugi
5540	Beban Perlengkapan Usaha	Beban Usaha	Laba Rugi
5550	Beban Penyusutan	Beban Non Kas	Laba Rugi
5560	Beban Lain-lain	Beban Usaha	Laba Rugi

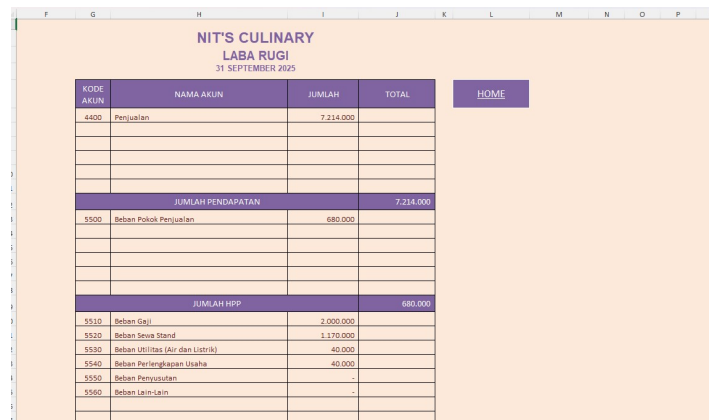
Seluruh sheet pada aplikasi dihubungkan melalui menu utama (Home) yang memuat input periode laporan serta tautan pintas menuju sheet Kode Akun, Form Input, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Lajur, dan Neraca sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Menu ini dibuat menggunakan fitur hyperlink "Place in This Document" sehingga pemilik usaha dapat berpindah antar-laporan tanpa perlu mencari sheet secara manual.



Gambar 2. Tampilan Menu Utama Aplikasi Pencatatan Keuangan Nit's Culinary

Seluruh transaksi bulan September 2025 (35 transaksi) berhasil dicatat secara berurutan pada Jurnal Umum, mulai dari setoran modal awal, penjualan takoyaki harian, pembelian bahan baku dan perlengkapan usaha, pembayaran gaji karyawan dan sewa stand, hingga pengambilan pribadi (prive) oleh pemilik usaha. Setiap transaksi pada Jurnal Umum secara otomatis terposting ke Buku Besar masing-masing akun melalui rumus SUM dan fungsi pencarian saldo, sehingga saldo akhir setiap akun dapat dipantau secara real time tanpa perlu rekapitulasi manual. Berdasarkan hasil pencatatan, Laporan Laba Rugi periode September 2025 menunjukkan total pendapatan penjualan sebesar Rp7.214.000, beban pokok penjualan sebesar Rp680.000, serta beban usaha (gaji, sewa stand, utilitas, dan perlengkapan usaha) sebesar Rp3.250.000, sehingga diperoleh laba bersih usaha sebesar Rp3.284.000 (Gambar 3). Neraca Saldo yang dihasilkan pada akhir periode juga menunjukkan posisi balance antara total debit dan kredit, yang mengindikasikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat secara konsisten mengikuti prinsip pencatatan berpasangan (double entry). Kondisi ini sejalan dengan temuan Egitasari

et al. (2026), Suryaningrum et al. (2025), Chusnia et al. (2025), dan Pantow et al. (2021) bahwa penerapan SAK EMKM berbasis Excel mampu mengubah pencatatan UMKM yang semula sederhana dan manual menjadi lebih tersusun, akurat, dan informatif. Pemilik usaha menyampaikan bahwa aplikasi ini sangat membantu karena dapat langsung mengetahui besaran laba bersih dan saldo kas tanpa harus menghitung ulang secara manual, sebagaimana juga dilaporkan pada pendampingan UMKM sejenis (Aulya & Rahmawati, 2025; Hartanti et al., 2025). Meskipun demikian, sebagaimana dicatat dalam modul pendampingan, sistem berbasis Excel ini masih memiliki keterbatasan, antara lain potensi kesalahan input data, keamanan data yang minim, serta kurang efektif apabila volume transaksi UMKM berkembang semakin besar dan kompleks (Manuji et al., 2026). Oleh karena itu, pendampingan lanjutan dan pelatihan penggunaan aplikasi secara berkala tetap diperlukan agar pemilik usaha dapat memanfaatkan sistem ini secara mandiri dan berkelanjutan.



KODE AKUN	NAMA AKUN	JUMLAH	TOTAL
4000	Penjualan	7.214.000	
	JUMLAH PENDAPATAN		7.214.000
5100	Beban Pokok Penjualan	680.000	
	JUMLAH HPP		680.000
5510	Beban Gaji	2.000.000	
5520	Beban Sewa Stand	1.170.000	
5530	Beban Utilitas (Air dan Listrik)	40.000	
5540	Beban Perlengkapan Usaha	40.000	
5550	Beban Penyusutan	-	
5560	Beban Lain-lain	-	

Gambar 3. Tampilan Laporan Laba Rugi UMKM Nit's Culinary Periode September 2025

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil merancang dan mendampingi penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada UMKM Nit's Culinary. Aplikasi yang dibangun mampu mencatat seluruh transaksi harian usaha secara terstruktur ke dalam jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan laporan laba rugi yang saling terhubung secara otomatis, dengan hasil uji coba pada periode September 2025 menunjukkan pendapatan penjualan sebesar Rp7.214.000 dan laba bersih usaha sebesar Rp3.284.000. Pendampingan ini juga meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta cara membaca laporan keuangan sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan. Meskipun sistem berbasis Excel ini terjangkau dan mudah disesuaikan, keberlanjutannya perlu didukung dengan pendampingan berkala mengingat adanya keterbatasan berupa potensi kesalahan input dan keamanan data yang minim seiring bertambahnya volume transaksi usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendampingan akuntansi sederhana yang dapat direplikasi pada UMKM kuliner sejenis untuk meningkatkan tertib administrasi dan akuntabilitas keuangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui mata kuliah Desain Akuntansi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Nita selaku pemilik UMKM Nit's Culinary yang telah bersedia menjadi mitra serta memberikan waktu dan data yang diperlukan selama proses pendampingan, serta kepada seluruh mahasiswa Tim 2 Kelas A yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha yang Mandiri dan Kompetitif (Studi Kasus pada Zebra Laundry).

- Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 3(4), 840–850. doi: <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Chusnia, F. F., Ramadhani, A. W., Agustin, E. N., Hasan, F., Kurniawati, A. D., & Nurrijal, M. N. (2025). Penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk Penerimaan Kas di Toko Sinar Grosir di Jawa Timur – Indonesia, *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review (SBAMER)*, 5(1), 14-26. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v5i1.324>
- Egitasari, I. N., Yulianti, R., & Wahyuni, S. (2026). Analisis Efektivitas dan Implementasi SAK-EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Excel pada UMKM S7 Cell. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 5629–5640. doi: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6821>
- Hartanti, A. D., Soraya, A. N., Ardi, M. A., Putri, M. C. B. A., & Setyomurti, S. T. (2025). Desain Sistem Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan pada UMKM Air Isi Ulang Tirta Agung (Accounting System Design in an Effort to Improve Financial Management at Tirta Agung Refill Water MSMEs), *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review (SBAMER)*, 5 (2), 87-105. <https://doi.org/10.61656/sbamer.v5i2.406>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/standar_akuntansi_keuangan_indonesia_untuk_entitas_mikro_kecil_dan_menengah
- Manuji, M. S., Dewanti, A., Manuputty, P. B. A., Birahy, F. T., & La Ode Beda, L. O. S. (2026). Analisis Keterbatasan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dan Upaya Perbaikannya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12087–12093. doi: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5594>
- Padriyansyah, P., & Pratiwi, T. S. (2025). Analisis Penggunaan Microsoft Excel dalam Pembukuan Keuangan Perusahaan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 256–268. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i1.5159>
- Pantow, A., Walukow, I. M., Maradesa, C., & Limpeleh, E. A. N. (2021). Desain Laporan Keuangan UMKM Berbasis Microsoft Excel pada Sunshine Laundry. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 271–286. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>
- Putri, M. A., & Puspita, D. A. (2024). Desain Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel (Studi Kasus UMKM Kripik Nangka Megawati). *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 2(1), 71–82. doi: <https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i1.390>
- Suryaningrum, D.H., Amalia, D. S., Novianti, A., Zubaidi, K. S., Farhat, R., Maharani, S. P., & Silaban, J. E. (2025). Desain Akuntansi Aplikasi CAP Usaha Printing - Catatan Akuntansi Presisi. https://www.academia.edu/144866689/Desain_Akuntansi_Aplikasi_CAP_Usaha_Printing_Catatan_Akuntansi_Presisi
- Qadisyah, M., Hasanah, A., Hanum, H., & Harahap, N. (2023). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi*, 1(2), 159–168. doi: <https://doi.org/10.37832/manivest.v1i2.58>